

Lampiran 1. KUISIONER PETANI

No :

Hari/tanggal:

ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KENTANG DI KECAMATAN SIRAMPOG, KABUPATEN BREBES

Oleh Nanda Risa Puspasari

Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas
Peradaban
2020

A. Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan :
 - a. Formal
 - Tidak sekolah SMU/ Aliah
 - Tidak tamat SD D-3
 - Tamat SD/Ibtidaiyah Universitas
 - SLTP/ Tsanawiyah Lain-lain, sebutkan,....
 - b. Non Formal : Pernah Tidak pernah
5. Lamanya budidaya atau sejak kapan budidaya dimulai (Tahun/bulan).....
6. Luas budidaya kentang yang saudara miliki saat ini (Ha)
7. Status kepemilikan lahan milik sendiri sewa
8. Jika Sewa berapa biaya sewa per Ha per tahun atau per musim tanam Rp.....
9. Sistem Upah : Bulanan(Rp/bulan)
 Bagi hasil(%)
 lainnya
10. Usaha lain selain pertanian kentang : ya tidak
Jika ya sebutkan jenis usaha :.....

B. Biaya Investasi

1. Komponen biaya investasi:

No	Komponen	Biaya (Rp)	Keterangan
	Lahan		
	Peralatan-peralatan		

2. Kepemilikan peralatan:

a. Pribadi

b. Sewa

Jika sewa, apa saja dan berapa biaya sewa peralatannya

No	Peralatan	Jumlah (unit)	Biaya sewa (Rp)

C. Biaya Operasional

1. Apakah Anda memiliki tenaga kerja dalam kegiatan usaha ini?

a. Ya

b. Tidak

Jika ya, berapa jumlah tenaga kerja Anda? _____ orang

Berapa upah yang diberikan untuk pekerja? Rp. _____/hari

2. Apakah Anda memiliki tenaga kerja dalam keluarga Anda?

a. Ya

b. Tidak

Jika ya, berapa jumlah tenaga kerja dari keluarga Anda? _____ orang

3. Komponen biaya tetap usahatanikentang

No.	Komponen	Jumlah	Keterangan
		Biaya (Rp/tahun)	
1.	Biaya perawatan peralatan		
2.	Biaya pemeliharaan lahan		
3.	Biaya penyusutan peralatan:		
	-		
	-		
	-		
	-		
	-		
	-		
	-		
	-		
	-		
4.	Biaya tenaga kerja		
5.	Biaya lain-lain		
6.			
7.			

4. Komponen biaya variabel usahatanikentang

No.	Komponen	Jumlah	Keterangan
		Biaya (Rp/sekalianam)	
1.	Benih		
2.	Pupuk		
3.	Pestisida		
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			

D. Penerimaan

No.	Komponen	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Hasil produksi per sekalipanen			
2.	Total hasil produksi per sekali panen			
3.	Harga jual kentang			
4.	Penerimaan kotor per sekali panen			
5.	Pendapatan bersih per sekali panen			

E. Kesepakatan Harga

- Adakah kesepakatan harga dengan tengkulak/pedagang ? Jika ya, bagaimana kesepakatan harga yang dibuat?
Berdasarkan apa saja kesepakatan yang dibuat ?
 jumlah kualitas kombinasi
- Berapa kesepakatan harga?
- Biaya pemasaran yang timbul terdiri dari :
 Promosi : Rp
 Pengangkutan : Rp
 Komisi : Rp
 Pungutan liar : Rp
 Lainnya : Rp.....
- Apakah saudara mengalami kesulitan dalam memasarkan kentang tersebut
 Ya Tidak
- Jika ya, sebutkan kesulitan yang dihadapi
- Berapa besar permintaan pasar kentang ini per bulan

F. Pembobotan Terhadap Faktor Strategik Internal dan Eksternal

Petunjuk Khusus

- Pembobotan dengan metode *paired comparison* yaitu penilaian bobot (*weight*) dengan membandingkan setiap faktor strategi internal dan eksternal organisasi, dimana setiap bobot peubah menggunakan skala 1, 2 dan 3, dengan keterangan:
 NILAI 1 = Jika indikator horizontal kurang penting daripada indikator vertikal.
 NILAI 2 = Jika indikator horizontal sama penting dengan indikator vertikal.
 NILAI 3 = Jika indikator horizontal lebih penting daripada indikator vertikal.

2. Penentuan bobot merupakan pandangan masing-masing responden terhadap setiap faktor strategi internal dan eksternal.

Pertanyaan untuk mendapatkan bobot faktor strategik internal

Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
a. Kondisi tanah, cuaca, dan iklim											
b. Kualitas kentang baik											
c. Tingginya permintaan kentang											
d. Produktivitas kentang baik											
e. Pengalaman berusaha tani											
f. Jaringan pemasaran baik											
g. Kuantitas dan kualitas penyuluhan											
h. Harga ditentukan tengkulak/pedagang											
i. Keterbatasan modal											
j. Tingkat pend. petani masih rendah											
k. Teknologi produksi masih rendah											
l. Belum adanya pembukuan keuangan yang baik											

Contoh Pengisian :

- “Kualitas kentang baik” (A) pada baris/horizontal **lebih penting** dari “Tingginya permintaan kentang” (B) pada kolom/vertikal, **maka nilainya 3.**
- “Kualitas kentang baik” (A) pada baris/horizontal **sama penting** dari “Tingginya permintaan kentang” (B) pada kolom/vertikal, **maka nilainya 2.**
- “Kualitas kentang baik” (A) pada baris/horizontal **kurang penting** dari “Tingginya permintaan kentang” (B) pada kolom/vertikal, **maka nilainya 1.**

Pertanyaan untuk mendapatkan bobot faktor strategik eksternal

Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
a. Permintaan pasar tinggi											
b. Ketersediaan sarana produksi											
c. Pangsa pasar potensial											
d. Kebijakan pemerintah											
e. Program diversifikasi pangan											
f. Perdagangan antar wilayah											
g. Petani melakukan praktek ijon											
h. Kesulitan fasilitas perkreditan											
i. Perubahan cuaca dan iklim											
j. Serangan hama dan penyakit											
k. Fluktuasi harga kentang											

Contoh Pengisian :

- “Permintaan pasar tinggi” (A) pada baris/horizontal **lebih penting** dari “Ketersediaan sarana produksi” (B) pada kolom/vertikal, **maka nilainya 3.**
- “Permintaan pasar tinggi” (A) pada baris/horizontal **sama penting** dari “Ketersediaan sarana produksi” (B) pada kolom/vertikal, **maka nilainya 2.**
- “Permintaan pasar tinggi” (A) pada baris/horizontal **kurang penting** dari “Ketersediaan sarana produksi” (B) pada kolom/vertikal, **maka nilainya 1.**

G. Pemberian Nilai Peringkat/Rating Terhadap Faktor-Faktor Strategik Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan Eksternal (Peluang dan Ancaman)

FAKTOR INTERNAL

Petunjuk pengisian :

- Tentukan nilai peringkat/*rating* dari masing-masing faktor internal(kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman),berikut ini dengan memberi tanda *check list* (√) pada pilihan Bapak/Ibu.
- Menurut bapak/ibu seberapa besar tingkat kepentingan yang diberikan masing-masing faktor strategi lingkungan internal berdasarkan kategori tersebut terhadap budidaya kentang saat ini?
- Pilihan *rating* pada isian berikut terdiri dari :
Nilai 4, jika faktor strategi tersebut dinilai sangat penting.
Nilai 3, jika faktor strategi tersebut dinilai penting.
Nilai 2, jika faktor strategi tersebut dinilai cukup penting.
Nilai 1, jika faktor strategi tersebut dinilai kurang penting.

Faktor Internal				
	1	2	3	4
Kekuatan				
a. Kondisi tanah, cuaca, dan iklim				
b. Kualitas kentang baik				
c. Tingginya permintaan				
d. Produktivitas kentang				
e. Pengalaman berusaha tani				
f. Jaringan pemasaran baik				
g. Kuantitas dan kualitas penyuluhan				
Kelemahan				
a. Harga ditentukan pedagang				
b. Keterbatasan modal				
c. Tingkat pendidikan petani masih rendah				
d. Teknologi produksi masih rendah				
e. Belum adanya pembukuan keuangan yang baik				

FAKTOR EKSTERNAL

Petunjuk pengisian :

- Menurut bapak/ibu seberapa besar tingkat kepentingan yang diberikan masing-masing faktor strategi lingkungan internal berdasarkan kategori tersebut terhadap budidaya kentang saat ini?

- Pilihan *rating* pada isian berikut terdiri dari :
 Nilai 4, jika faktor strategi tersebut dinilai sangat kuat.
 Nilai 3, jika faktor strategi tersebut dinilai kuat.
 Nilai 2, jika faktor strategi tersebut dinilai lemah.
 Nilai 1, jika faktor strategi tersebut dinilai sangat lemah.
- Pengisian kolom penilaian peringkat/*rating* menggunakan tanda *check list* (√)

Faktor Eksternal				
	1	2	3	4
Peluang				
a. Permintaan pasar tinggi				
b. Ketersediaan sarana produksi				
c. Pangsa pasar potensial				
d. Kebijakan pemerintah				
e. Program diversifikasi pangan				
f. Perdagangan antar wilayah				
Ancaman				
a. Petani melakukan praktek ijon				
b. Kesulitan fasilitas perkreditan				
c. Perubahan cuaca dan iklim				
d. Serangan hama dan penyakit				
e. Fluktuasi harga kentang				

H. Pemberian Nilai Peringkat/Rating Terhadap Faktor-Faktor Strategik Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Petunjuk pengisian

- Menurut bapak/ibu, seberapa efektif masing-masing faktor strategi dengan efektifitas strategi yang ada saat ini terhadap budidaya kentang pada saat ini?
- Pengisian kolom penilaian peringkat/*rating* menggunakan tanda *check list* (√)
- Pilihan *rating* pada isian berikut terdiri dari :
 Nilai 4, jika faktor strategi tersebut dinilai sangat penting.
 Nilai 3, jika faktor strategi tersebut dinilai penting.
 Nilai 2, jika faktor strategi tersebut dinilai tidak penting.
 Nilai 1, jika faktor strategi tersebut dinilai sangat tidak penting.

Tingkat kepentingan unsur SWOT pada budidaya kentang

SWOT				
	1	2	3	4
Kekuatan (S)				
S1. Kondisi tanah, cuaca, dan iklim				
S2. Kualitas kentang baik				
S3. Tingginya permintaan				
S4. Produktivitas kentang				
S5. Pengalaman berusaha tani				
S6. Jaringan pemasaran baik				
S7. Kuantitas dan kualitas penyuluhan				

Kelemahan (W)				
W1. Harga ditentukan pedagang				
W2. Keterbatasan modal				
W3. Tingkat pendidikan petani masih rendah				
W4. Teknologi produksi masih rendah				
W5. Belum adanya pembukuan keuangan yang baik				
Peluang (O)				
O1. Permintaan pasar tinggi				
O2. Ketersediaan sarana produksi				
O3. Pangsa pasar potensial				
O4. Kebijakan pemerintah				
O5. Program diversifikasi pangan				
O6. Perdagangan antar wilayah				
Ancaman (T)				
T1. Petani melakukan praktek ijon				
T2. Kesulitan fasilitas perkreditan				
T3. Perubahan cuaca dan iklim				
T4. Serangan hama dan penyakit				
T5. Fluktuasi harga kentang				

I. Pemberian Bobot Nilai Terhadap Alternatif Strategik.

Petunjuk Pengisian :

- Pemilihan alternatif strategi pemasaran dilakukan dengan menggunakan matriks QSPM yang merupakan tahap terakhir dari analisis formulasi strategi.
- Alternatif-alternatif strategi yang dianalisis berasal dari penetapan strategi yang didasarkan pada SWOT yaitu faktor-faktor internal dan eksternal.
- Berikan Attractive Score (AS) atau Nilai Daya Tarik dari masing-masing faktor internal (kekuatan-kelemahan) dan faktor eksternal (peluang-ancaman) untuk masing-masing alternatif strategi sebagaimana yang disediakan di dalam tabel kuisioner dengan cara memberikan skor sesuai pilihan responden.
Pilihan AS didasarkan pada :
Skor 4, jika alternatif strategi tersebut dinilai sangat menarik
Skor 3, jika alternatif strategi tersebut dinilai cukup menarik,
Skor 2, jika alternatif strategi tersebut dinilai agak menarik,
Skor 1, jika alternatif strategi tersebut dinilai tidak menarik,

Faktor Kunci	Bobot	Alternatif Strategi											
		Meningkatkan produktivitas kentang		Meningkatkan kemampuan petani melalui pelatihan-pelatihan melalui BPP		Melakukan branding kentang dalam kemasan		Menambah nilai jual kentang menjadi produk olahan		Mengoptimumkan sumber daya manusia dan sumber daya peralatan yang ada untuk mempermudah petani		Mengoptimumkan pelatihan dan penyuluhan bagi petani terkait budidaya dan pengendalian HPT pada tanaman kentang.	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan													
a. Kondisi tanah, cuaca, dan iklim													
b. Kualitas kentang baik													
c. Tingginya permintaan													
d. Produktivitas kentang													
e. Pengalaman berusaha tani													
f. Jaringan pemasaran baik													
g. Kuantitas dan kualitas penyuluhan													
Kelemahan													
a. Harga ditentukan pedagang													
b. Keterbatasan modal													
c. Tingkat Pend. petani masih rendah													
d. Teknologi produksi masih rendah													
e. Belum adanya pembukuan keuangan yang baik													
Peluang													

a. Permintaan pasar tinggi														
b. Ketersediaan sarana produksi														
c. Pangsa pasar potensial														
d. Kebijakan pemerintah														
e. Program diversifikasi pangan														
f. Perdagangan antar wilayah														
Ancaman														
a. Petani melakukan praktek ijon														
b. Kesulitan fasilitas perkreditan														
c. Perubahan cuaca dan iklim														
d. Serangan hama dan penyakit														
e. Fluktuasi harga kentang														

Faktor Kunci	Bobot	Alternatif Strategi											
		Memberdayakan gapoktan untuk membuat koperasi unit desa, yang dapat menyediakan modal bagi petani dan dapat menampung hasil panen petani		Mengontrol produktivitas kentang, dengan mengatur pola tanam dan perkiraan permintaan kentang.		Memanfaatkan Program Pelatihan dan Pembinaan yang diselenggarakan Dinas Pertanian untuk melakukan pelatihan manajemen keuangan, perhitungan dan pembukuan usahatani		Melakukan kerjasama antar petani untuk memutuskan rantai pasok dengan penjualan secara langsung ke pasar		Mengoptimumkan fungsi BPP guna memberikan dampingan dan edukasi lanjutan budidaya kentang bagi petani		Memaksimalkan fungsi gapoktan serta poktan.	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan													
h. Kondisi tanah, cuaca, dan iklim													
i. Kualitas kentang baik													
j. Tingginya permintaan													
k. Produktivitas kentang													
l. Pengalaman berusaha tani													
m. Jaringan pemasaran baik													
n. Kuantitas dan kualitas penyuluhan													
Kelemahan													
f. Harga ditentukan pedagang													
g. Keterbatasan modal													

h. Tingkat pend. petani masih rendah													
i. Teknologi produksi masih rendah													
j. Belum adanya pembukuan keuangan yang baik													
Peluang													
g. Permintaan pasar tinggi													
h. Ketersediaan sarana produksi													
i. Pangsa pasar potensial													
j. Kebijakan pemerintah													
k. Program diversifikasi pangan													
l. Perdagangan antar wilayah													
Ancaman													
f. Petani melakukan praktek ijon													
g. Kesulitan fasilitas perkreditan													
h. Perubahan cuaca dan iklim													
i. Serangan hama dan penyakit													
j. Fluktuasi harga kentang													

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Kegiatan wawancara dengan petani responden di lahan



Kegiatan wawancara responden di rumah salah satu petani



Lahan kentang di Kecamatan Sirampog.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS PERADABAN**

Alamat : Jalan Raya Pembangunan Km. 1 Pasirwangi Brebes 52276
Telp. (0289) 432033 Fax. (0289) 430803

Nomor : 187/PI-LPPM 061042.IV/2021
Hal : Permohonan pelaksanaan penelitian

Yth. Kepala BPP Sirampog
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa Universitas Peradaban tersebut di bawah ini:

Nama : Nanda Risa Puspasari
NIM : 42217017
Program Studi : Agribisnis
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Kentang (*Solanum tuberosum L.*) di Kecamatan Sirampog Kab. Brebes
Lokasi : Kecamatan Sirampog
Waktu : April - Mei 2021

Untuk keperluan tersebut di atas, mohon izin mengadakan penelitian di Kecamatan Sirampog Kab Brebes yang Bapak/Ibu pimpin dan hasil penelitian hanya digunakan sebagai laporan Tugas Akhir (Skripsi).

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bumayu, 7 April 2021

Hormat kami,

Ketua LPPM Universitas Peradaban



Umi Chabibatus Zahro, M.Pd.I.

Tembusan:
Arsip



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS PERADABAN**

*Alamat: Jalan Raya Pajajaran Km. 3 Pajajaran Brebes 52276
Telp. (0289) 432032 Fax. (0289) 430013*

Nomor : 187/PU.LPPM.061042-IV/2021
Hal : Permohonan pelaksanaan penelitian

Yth.

1. Kepala Desa Dawuhan
2. Kepala Desa Igriklanceng
3. Kepala Desa Batusari
4. Kepala Desa Wanareja

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa Universitas Peradaban tersebut di bawah ini:

Nama : Nanda Risa Puspasari
NIM : 42217017
Program Studi : Agribisnis
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Kecamatan Sirampog Kab. Brebes

Lokasi : 1. Kepala Desa Dawuhan
2. Kepala Desa Igriklanceng
3. Kepala Desa Batusari
4. Kepala Desa Wanareja

Waktu : April - Mei 2021

Untuk keperluan tersebut di atas, mohon izin mengadakan penelitian di Desa Dawuhan, Desa Igriklanceng, desa Batusari, dan Desa Wanareja Kec. Sirampog yang Bapak/Ibu pimpin dan hasil penelitian hanya digunakan sebagai laporan Tugas Akhir (Skripsi).

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiayu, 7 April 2021

Hormat kami,

Koordinator LPPM Universitas Peradaban



Umi Chabudus Zahro, M.Pd.I.

Lampiran 4. Surat Keterangan dari Balai Desa

**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**
KECAMATAN SIRAMPOG
DESA DAWUHAN
Alamat: Jl. Raya No. 01 Paingan, Desa Dawuhan, Sirampog ☒ 52272

Nomor : 400/182/9/IV/2021 Dawuhan, 9 April 2021
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Pelaksanaan Penelitian
Pada para petani

Kepada Yth.
Masyarakat Desa Dawuhan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat dari Universitas Peradaban Bumiayu Nomor: 187/PI/LPPM.061042/IV/2021 tentang Penelitian tugas akhir Mahasiswa Peradaban Bumiayu. maka, Kepala Desa Dawuhan memberikan izin Kepada :

Nama : **Nanda Risa Puspasari**
NIM : 42217017
Program Studi : Agri Bisnis

Untuk melaksanakan penelitian pada Masyarakat Desa Dawuhan bulan April s/d mei 2021

Demikian surat izin ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Kepala Desa Dawuhan

SUDARSONO, S. Pd.I



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
KECAMATAN SIRAMPOG
DESA WANAREJA

Jl. Gronggongan No. 01 Desa Wanareja Kec. Sirampog Kab. Brebes 52272
e-mail : pemdes.wanareja@gmail.com

Wanareja, 03 Juni 2021

Nomor : 400/308/VI/2021
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Pelaksanaan Penelitian
Pada para petani Desa Wanareja

Kepada Yth.
Masyarakat Desa Wanareja
di
Wanareja

Assalamu`alaikum W. W.

Dasar surat dari Universitas Peradaban Bumiayu Nomor :
187/PI/LPPM.061042/IV/2021 tentang penelitian untuk Tugas Akhir
(Skripsi) Mahasiswa Universitas Peradaban Bumiayu, dengan itu Kepala
Desa Wanareja memberikan Izin Kepada :

Nama : Nanda Risa Puspasari
NIM : 42217017
Program Studi : Agribisnis
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan
Kentang (Solanum Tuberosum L.) di Kecamatan
Sirampog Kabupaten Brebes.

Untuk melakukan penelitian pada Masyarakat Desa Wanareja bulan
Mei – Juni 2021

Demikian surat izin ini kami sampaikan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Wassalamu`alaikum W. W.





PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
KECAMATAN SIRAMPOG
DESA BATURSARI

Alamat : Jl.Dk. Rembang DesaBatursari Kec. Sirampog KP 52272

Batarsari 12 April 2021

Nomor : 400/175/IV/2021
Hal : Rekomendasi Penelitian
Sifat : :-

Kepada: Yth. LPPM Universitas Peradaban
Di
BUMIAYU

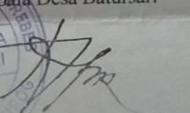
Assalamualaikum Wr Wb.

Menindak lanjuti Surat Permohonan Nomor 187/PI/LPPM.061042/IV/2021 perihal pelaksanaan penelitian, maka Kepala Desa Batarsari Menganggap perlu Memberikan Rekomendasi Atas Permohonan Tersebut dengan ketentuan:

NO	Nama	Nim	Studi	Waktu Penelitian
1	NANDA RISA PUSPASARI	42217017	Agribisnis	April-Mei 2021

Demikian untuk menjadi periksa, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wssalamualaikum Wr Wb

Kepala Desa Batarsari

JUDIN



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
KECAMATAN SIRAMPOG
DESA IGIRKLANCENG
Alamat: Jln.Raya Igirklanceng,Kec.Sirampong,Kab.Brebes, Jawa Tengah

SURAT BALASAN

No.: 145/ 01/VII/2021

Hal : Rekomendasi Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Kepada Yth

LPPM Universitas Peradaban

Di

Bumiayu

Assalamu'alaikum wr. Wb

Menindak lanjuti Surat Permohonan Nomor 187/P1//LPPM.061042/IV/2021 Perihal pelaksanaan penelitian, maka kepala Desa Igirklanceng Memberikan Rekomendasi atas permohonan tersebut.

No	Nama	Nim	Studi	Waktu Penelitian
1	NANDA RISA PUSPASARI	42217017	AGRIBISNIS	April-Mei 2021

Demikian untuk menjadi perikisa, atas perhatiannya dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb

Igirklanceng, 05 Agustus 2021 2021

Desa Igirklanceng


WAYOYO WAHYUDIARJO, S.Kom

Lampiran 5. Identitas Responden Petani Kentang

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Usia (Thn)	Pendidikan		Lama Budidaya (Thn)
					Formal	Non Formal	
1	Kasrun	Igirklandeng	Laki-laki	44	3	2	15
2	Sarto Budi Suroso	Igirklandeng	Laki-laki	40	4	2	25
3	Ahmad Wahyono	Wanareja	Laki-laki	33	4	2	17
4	Du'in	Wanareja	Laki-laki	52	2	1	20
5	Gigih Puspriyanto	Wanareja	Laki-laki	49	5	1	13
6	Wajad	Igirklandeng	Laki-laki	45	2	2	20
7	Sution	Igirklandeng	Laki-laki	31	5	2	9
8	Untung	Igirklandeng	Laki-laki	41	5	2	15
9	Novi Anjar Budiman	Igirklandeng	Laki-laki	33	4	2	14
10	Wasim	Igirklandeng	Laki-laki	51	4	1	23
11	Slamet	Igirklandeng	Laki-laki	45	3	2	25
12	Wartam	Igirklandeng	Laki-laki	50	3	2	25
13	Riyanto	Batursari	Laki-laki	40	5	2	22
14	Hj. Wadi	Igirklandeng	Laki-laki	65	6	1	42
15	Kasno	Batursari	Laki-laki	45	2	2	30
16	Kiryanto	Batursari	Laki-laki	46	3	2	20
17	Wasno	Batursari	Laki-laki	51	3	2	30
18	Lukman	Batursari	Laki-laki	29	5	2	5
19	Natur	Batursari	Laki-laki	53	3	2	25
20	Torikin	Batursari	Laki-laki	53	3	2	20
21	Su'in	Wanareja	Laki-laki	40	3	2	15
22	Dasmin	Wanareja	Laki-laki	42	3	2	20
23	Sukim	Wanareja	Laki-laki	45	2	2	20
24	Hj. Toid	Batursari	Laki-laki	50	3	2	30
25	Kristyanto	Batursari	Laki-laki	40	5	2	20
26	Sakim	Batursari	Laki-laki	65	3	2	30
27	Dakir	Batursari	Laki-laki	47	3	2	15
38	Wage	Batursari	Laki-laki	50	3	2	25
29	Dalminto	Batursari	Laki-laki	48	3	2	20
30	Toripah	Batursari	Perempuan	53	3	2	20
31	Kamiludin	Dawuhan	Laki-laki	41	4	2	20
32	Kursadi	Batursari	Laki-laki	60	3	2	30
33	Kamto	Batursari	Laki-laki	27	3	2	11
34	Solikhin	Dawuhan	Laki-laki	23	3	2	4
35	Warso	Batursari	Laki-laki	60	3	2	45

36	Waid	Batursari	Laki-laki	60	3	2	30
37	Rohim	Batursari	Laki-laki	40	3	2	20
38	Aryoto	Batursari	Laki-laki	73	3	2	50
39	Watno	Batursari	Laki-laki	41	3	2	20
40	Taryo	Batursari	Laki-laki	65	3	2	40
41	Subad	Batursari	Laki-laki	65	4	1	40
42	Kartim	Batursari	Laki-laki	50	4	2	30
43	Sudin	Batursari	Laki-laki	60	3	2	35
44	Johari	Batursari	Laki-laki	30	3	2	30
45	Tarminah	Batursari	Perempuan	55	3	2	30
46	Sudri	Dawuhan	Laki-laki	30	3	2	5
47	Sunoto	Dawuhan	Laki-laki	45	3	2	20
48	Slamet	Dawuhan	Laki-laki	26	4	2	5
49	Rihanah	Dawuhan	Perempuan	40	3	2	30
50	Si'in	Dawuhan	Laki-laki	45	3	2	40
51	Martitin	Dawuhan	Perempuan	30	3	2	15
52	Sirin Ardiyanto	Dawuhan	Laki-laki	39	4	2	20
53	Iman Supratno	Dawuhan	Laki-laki	43	3	2	30
54	Sukur	Dawuhan	Laki-laki	43	4	2	25
55	Suryono	Dawuhan	Laki-laki	30	6	2	5
56	Daun Santoso	Batursari	Laki-laki	45	5	2	30
57	Toyamin	Batursari	Laki-laki	54	5	2	30
58	Suratin	Batursari	Laki-laki	45	5	2	30
59	Raryono	Batursari	Laki-laki	54	5	2	30
60	Arudin	Igirklandeng	Laki-laki	28	4	2	5
61	Hanif	Igirklandeng	Laki-laki	21	5	2	2
62	Kholis	Igirklandeng	Laki-laki	23	3	2	3
63	Kamto	Igirklandeng	Laki-laki	29	4	2	15
64	Tahrudin	Igirklandeng	Laki-laki	24	4	2	5
65	Harip	Igirklandeng	Laki-laki	40	3	2	5
66	Suryani	Igirklandeng	Laki-laki	36	3	2	7
67	Waidin	Igirklandeng	Laki-laki	31	3	2	15
68	Darusman	Batursari	Laki-laki	47	4	2	30
69	Dasir	Batursari	Laki-laki	54	5	2	35
70	Siswantoro	Batursari	Laki-laki	35	4	2	15
71	Tamil	Batursari	Laki-laki	41	3	2	25
72	Mahfudin	Dawuhan	Laki-laki	45	4	2	25
73	Purwanto	Dawuhan	Laki-laki	39	4	2	20
74	Tamul Hidayat	Dawuhan	Laki-laki	56	2	2	40
75	Ridwan	Dawuhan	Laki-laki	44	4	2	20
76	Ratmo	Dawuhan	Laki-laki	70	3	2	60
77	Warno	Dawuhan	Laki-laki	56	2	2	40

78	Syamsul Bachri	Dawuhan	Laki-laki	44	4	2	25
79	Karna	Dawuhan	Laki-laki	61	2	2	50
80	Wasto	Dawuhan	Laki-laki	73	2	2	55
81	Waryono	Dawuhan	Laki-laki	54	3	2	35
82	Darto	Dawuhan	Laki-laki	56	3	2	40
83	Toni Saputro	Dawuhan	Laki-laki	44	4	2	35
84	Kartono	Igirk lanceng	Laki-laki	48	5	1	20
85	Subagyo	Igirk lanceng	Laki-laki	50	2	2	35
86	Parjo	Igirk lanceng	Laki-laki	50	4	2	25
87	Darmo	Igirk lanceng	Laki-laki	40	4	2	20
88	Nurhuda	Igirk lanceng	Laki-laki	43	2	2	30
89	Jenal	Igirk lanceng	Laki-laki	38	2	2	25
90	Fauzan	Igirk lanceng	Laki-laki	33	4	2	15
91	Nasuha	Igirk lanceng	Laki-laki	42	4	2	20
92	Iskandar	Igirk lanceng	Laki-laki	36	4	2	15
93	Karmo	Igirk lanceng	Laki-laki	37	3	2	30
94	Tajudin	Igirk lanceng	Laki-laki	42	2	2	25
95	Nurdin	Igirk lanceng	Laki-laki	41	2	2	25

Lampiran 6.
Perhitungan Biaya Penyusutan Alat (Metode garis lurus)

Jenis Peralatan	Harga Perolehan (Rp)	Satuan	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah Unit/ha	Biaya Penyusutan (Rp/Unit)	Jumlah Biaya Penyusutan (Rp/ha/MT)
Cangkul Besar	200.000	Unit	3	3	22.220	66.660
Cangkul Kecil	100.000	Unit	3	3	11.110	33.330
Mesin Semprot	800.000	Unit	10	1	26.670	26.670
Mesin Diesel	6.000.000	Unit	10	1	200.000	200.000
Springkel	30.000	Unit	1	18	10.000	180.000
Pipa	25.000	Unit	5	192	1.670	320.640
Selang	3.500	Meter	3	42,5	390	16.575
Jumlah						843.875

Lampiran 7.

Akumulasi Hasil Perhitungan Analisis Matriks IFE

Faktor Internal	Jumlah Rating	Rating	Jumlah Bobot	Bobot	Skor
KEKUATAN					
Kondisi tanah, cuaca, dan iklim	363	3,6	2306	0,093	0,339
Kualitas kentang baik	370	3,7	2160	0,088	0,324
Tingginya permintaan	356	3,6	1904	0,077	0,275
Produktivitas kentang	361	3,6	2076	0,084	0,303
Pengalaman berusaha tani	359	3,6	2013	0,082	0,296
Jaringan pemasaran baik	370	3,7	2086	0,085	0,312
Kuantitas dan kualitas penyuluhan	324	3,2	1699	0,069	0,219
KELEMAHAN					
Harga ditentukan pedagang	359	3,6	1367	0,055	0,199
Keterbatas modal	361	3,6	2556	0,104	0,368
Tingkat pendidikan petani masih rendah	353	3,5	1969	0,080	0,281
Teknologi produksi masih rendah	330	3,3	2282	0,093	0,307
Belum adanya pembukuan keuangan yang	335	3,4	2247	0,091	0,312
TOTAL	4241	42,4	24665	1,000	3,533

Lampiran 8

Akumulasi Hasil Perhitugn Matriks EFE

Faktor Eksternal	Jumlah Rating	Rating	Jumlah Bobot	Bobot	Skor
PELUANG					
Pemintaan pasar tinggi	335	3,5	2284	0,1	0,354
Ketersediaan sarana produksi	322	3,4	2086	0,092	0,31
Pangsa Pasar potensial	321	3,4	2178	0,096	0,323
Kebijakan pemerintah	296	3,1	1717	0,075	0,235
Program diversifikasi pangan	243	2,6	1345	0,059	0,151
Perdagangan antar wilayah	281	3,0	1972	0,087	0,256
ANCAMAN					
Petani melakukan sistem ijon	117	1,2	1055	0,046	0,057
Kesulitan fasilitas pengkreditan	322	3,4	2097	0,092	0,312
Perubahan cuaca dan iklim	338	3,6	2743	0,12	0,428
Serangan hama dan penyakit	349	3,7	2746	0,121	0,443
Fluktuasi harga kentang	339	3,6	2558	0,112	0,401
TOTAL	3263	34,3	22781	0,959	3,270

Lampiran 9.
Akumulasi Hasil Perhitungan Matriks QSPM

Faktor Kunci	Bobot	Meningkatkan produktivitas kentang		Meningkatkan kemampuan petani melalui pelatihan-pelatihan melalui BPP		Melakukan branding kentang dalam kemasan		Menambah nilai jual kentang menjadi produk olahan		Mengoptimumkan sumber daya manusia dan sumber daya peralatan yang ada untuk mempermudah petani		Mengoptimumkan pelatihan dan penyuluhan bagi petani terkait budidaya dan pengendalian HPT pada tanaman kentang.	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan													
a. Kondisi tanah, cuaca, dan iklim	0,093	3,24	0,30132	1,21	0,11253	2,1	0,1953	1,26	0,11718	2,84	0,26412	2,94	0,27342
b. Kualitas kentang baik	0,088	2,94	0,25872	1,36	0,11968	2,52	0,22176	1,21	0,10648	2,68	0,23584	1,36	0,11968
c. Tingginya permintaan	0,077	3,52	0,27104	2,15	0,16555	2,57	0,19789	1,31	0,10087	1,31	0,10087	1,42	0,10934
d. Produktivitas kentang	0,084	2,68	0,22512	1,63	0,13692	1,63	0,13692	2,21	0,18564	1,94	0,16296	1,84	0,15456
e. Pengalaman berusaha tani	0,082	2,52	0,20664	3,42	0,28044	1,73	0,14186	1,73	0,14186	3,05	0,2501	3,26	0,26732
f. Jaringan pemasaran baik	0,085	2	0,17	1,84	0,1564	1,15	0,09775	1,52	0,1292	1,36	0,1156	1,94	0,1649
g. Kuantitas dan kualitas penyuluhan	0,069	1,52	0,10488	3,15	0,21735	1,89	0,13041	2,1	0,1449	3,15	0,21735	3,1	0,2139

Kelemahan

a. Harga ditentukan pedagang	0,055	1,58	0,0869	1,78	0,0979	2,21	0,12155	2,21	0,12155	2,31	0,12705	2,26	0,1243
b. Keterbatasan modal	0,104	1,73	0,17992	1,94	0,20176	1	0,104	1,15	0,1196	1,89	0,19656	1,89	0,19656
c. Tingkat pend. petani masih rendah	0,08	2,31	0,1848	3,31	0,2648	2,15	0,172	1,26	0,1008	2,26	0,1808	3,15	0,252
d. Teknologi produksi masih rendah	0,093	1,78	0,16554	2,05	0,19065	1,15	0,10695	1,26	0,11718	2,47	0,22971	2,94	0,27342
e. Belum adanya pembukuan keuangan yang baik	0,091	1,84	0,16744	1,05	0,09555	1,1	0,1001	1	0,091	2,73	0,24843	1,36	0,12376
Peluang			0		0		0		0		0		0
a. Permintaan pasar tinggi	0,338	3,63	1,22694	2,21	0,74698	2,94	0,99372	2,94	0,99372	1,63	0,55094	1,31	0,44278
b. Ketersediaan sarana produksi	0,299	2,47	0,73853	1,84	0,55016	3,05	0,91195	2	0,598	2,42	0,72358	2,42	0,72358
c. Pangsa pasar potensial	0,311	3	0,933	2	0,622	2,63	0,81793	2,26	0,70286	1,94	0,60334	1,63	0,50693
d. Kebijakan pemerintah	0,22	1,31	0,2882	3,42	0,7524	2,36	0,5192	2,21	0,4862	2,05	0,451	2,21	0,4862
e. Program diversifikasi pangan	0,145	2	0,29	2,68	0,3886	3,52	0,5104	3,63	0,52635	1	0,145	1,05	0,15225
f. Perdagangan antar wilayah	0,246	1,73	0,42558	1,63	0,40098	2,15	0,5289	1,89	0,46494	1,31	0,32226	1,84	0,45264
Ancaman			0		0		0		0		0		0
a. Petani melakukan praktek ijon	0,055	1	0,055	1,21	0,06655	1	0,055	1,26	0,0693	1	0,055	1,15	0,06325

b. Kesulitan fasilitas perkreditan	0,298	1,36	0,40528	2,15	0,6407	1,26	0,37548	1	0,298	1,36	0,40528	1,63	0,48574
c. Perubahan cuaca dan iklim	0,41	1	0,41	2,05	0,8405	1,15	0,4715	1,31	0,5371	2,42	0,9922	2,42	0,9922
d. Serangan hama dan penyakit	0,431	1	0,431	2,73	1,17663	1,1	0,4741	1,26	0,54306	2,57	1,10767	2,78	1,19818
e. Fluktuasi harga kentang	0,382	1,73	0,66086	2	0,764	2,15	0,8213	2,57	0,98174	1,31	0,50042	1,94	0,74108
Jumlah	47,89	8,18671	48,81	8,98903	44,51	8,20597	40,55	7,67753	47	8,18608	47,84	8,51799	

Faktor Kunci	Memberdayakan gapoktan untuk membuat koperasi unit desa, yang dapat menyediakan modal bagi petani dan dapat menampung hasil panen petani		Mengontrol produktivitas kentang, dengan mengatur pola tanam dan perkiraan permintaan kentang.		Memanfaatkan Program Pelatihan dan Pembinaan yang diselenggarakan Dinas Pertanian untuk melakukan pelatihan manajemen keuangan, perhitungan dan pembukuan usahatani		Melakukan kerjasama antar petani untuk memutuskan rantai pasok dengan penjualan secara langsung ke pasar		Mengoptimumkan fungsi BPP guna memberikan dampingan dan edukasi lanjutan budidaya kentang bagi petani		Memaksimalkan fungsi gapoktan serta poktan.	
	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan												
a. Kondisi tanah, cuaca, dan iklim	1	0,093	2,47	0,22971	1,1	0,1023	1,05	0,09765	1,05	0,09765	1,78	0,16554
b. Kualitas kentang baik	1,78	0,15664	1,94	0,17072	1,36	0,11968	1,84	0,16192	1,1	0,0968	1,36	0,11968
c. Tingginya permintaan	2,26	0,17402	3,1	0,2387	1,42	0,10934	2,94	0,22638	2,05	0,15785	1,42	0,10934
d. Produktivitas kentang	3,05	0,2562	2,26	0,18984	1,84	0,15456	1,1	0,0924	1,84	0,15456	1,84	0,15456
e. Pengalaman berusaha tani	2,94	0,24108	1,31	0,10742	3,26	0,26732	2,15	0,1763	2,34	0,19188	3,31	0,27142

f. Jaringan pemasaran baik	2,31	0,19635	1,21	0,10285	1,94	0,1649	2,05	0,17425	1,31	0,11135	1,94	0,1649
g. Kuantitas dan kualitas penyuluhan	2,47	0,17043	1,36	0,09384	3,1	0,2139	1	0,069	3,05	0,21045	2,05	0,14145
Kelemahan		0		0		0		0		0		0
a. Harga ditentukan pedagang	3,15	0,17325	3,31	0,18205	2,26	0,1243	3,42	0,1881	2,15	0,11825	1,89	0,10395
b. Keterbatasan modal	3,36	0,34944	2,21	0,22984	1,89	0,19656	1,78	0,18512	1,89	0,19656	2,15	0,2236
c. Tingkat pend petani masih rendah	2,05	0,164	1,1	0,088	3,15	0,252	1,15	0,092	2,36	0,1888	3,05	0,244
d. Teknologi produksi masih rendah	1,15	0,10695	1	0,093	2,21	0,20553	1,36	0,12648	1,89	0,17577	2,42	0,22506
e. Belum adanya pembukuan keuangan yang baik	1,78	0,16198	1,15	0,10465	3,42	0,31122	1	0,091	2,94	0,26754	1,36	0,12376
Peluang		0		0		0		0		0		0
a. Permintaan pasar tinggi	2,21	0,74698	3,15	1,0647	1,31	0,44278	3,05	1,0309	2,05	0,6929	1,31	0,44278
b. Ketersediaan sarana produksi	1,52	0,45448	2,94	0,87906	2,42	0,72358	1,31	0,39169	2,31	0,69069	2	0,598
c. Pangsa pasar potensial	1,84	0,57224	2,36	0,73396	1,63	0,50693	2,21	0,68731	1,78	0,55358	1,63	0,50693
d. Kebijakan pemerintah	1,05	0,231	1,05	0,231	2,21	0,4862	1	0,22	2,78	0,6116	2,21	0,4862
e. Program diversifikasi pangan	1,26	0,1827	1,31	0,18995	1,05	0,15225	1,15	0,16675	1	0,145	1,05	0,15225
f. Perdagangan antar wilayah	2,36	0,58056	1,84	0,45264	1	0,246	2	0,492	1,1	0,2706	1,84	0,45264

Ancaman		0		0		0		0		0		0
a. Petani melakukan praktek ijon	1	0,055	1,05	0,05775	1,15	0,06325	1,36	0,0748	1,05	0,05775	1,15	0,06325
b. Kesulitan fasilitas perkreditan	3,42	1,01916	1,15	0,3427	2,21	0,65858	2,36	0,70328	1,94	0,57812	1,63	0,48574
c. Perubahan cuaca dan iklim	1,21	0,4961	2,42	0,9922	2,42	0,9922	1,53	0,6273	3,21	1,3161	2,42	0,9922
d. Serangan hama dan penyakit	2	0,862	2,73	1,17663	2,78	1,19818	1,6	0,6896	3,15	1,35765	2,78	1,19818
e. Fluktuasi harga kentang	2,73	1,04286	3,42	1,30644	2,05	0,7831	3,15	1,2033	2	0,764	1,94	0,74108
Jumlah	47,9	8,48642	45,84	9,25765	47,18	8,47466	41,56	7,96753	46,34	9,00545	44,53	8,16651

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Brebes pada tanggal 02 Juli 1998 dengan nama Nanda Risa Puspasari. Penulis merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Tiyo Heri Purwanto dan Ibu Sarmi. Saat ini Penulis bertempat tinggal di Dk. Glempang RT 005/RW 005, Kelurahan Adisana, Kecamatan Bumiayu dengan nomer telp. 0823-2779-2130 dan email nandarisa912@gmail.com. Penulis memulai pendidikan tingkat dasar di SDN Antapani 1 Bandung lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke jenjang tingkat menengah pertama di SMP Negeri 3 Bumiayu lulus pada tahun 2013. Jenjang pendidikan menengah atas lulus pada tahun 2016 di SMK Kerabat Kita Bumiayu. Penulis melanjutkan pendidikan strata 1 Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradaban Bumiayu pada tahun 2017. Selama menempuh studi, penulis ikut tergabung dalam organisasi seni Peradaban Art Club dan menjadi Ketua Umum Periode 2018-2019 juga mengikuti kepanitian pada setiap kegiatan yang diselenggarakan dan berhasil mengadakan kegiatan GKS (Gelar Kreasi dan Seni 3 & 4) dengan mengundang guest star Hanin Dhya dan Hyndia. Penulis juga tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMANIS) tahun 2017-2019. Penulis juga ikut berpartisipasi menyumbangkan tulisannya dalam Projek Vamedia pembuatan buku dengan judul “Buku Untuk Ibu”